E-ISSN: 3025-0994
Halaman 3692-3700
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2026

Pengaruh Pengalaman Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2 Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Azizah Herliana[1], Hilyati Milla[2], Ade Irma Suryani[3]

[1,2,3] Universitas Muhammadiyah Bengkulu
e-mail: azizahherliana@gmail.com[1], hilyatimilla@umb.ac.id[2]
,adeirmasuryani@umb.ac.id[3]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2 terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi linier sederhana. Populasi penelitian berjumlah 136 mahasiswa semester 7 dari 6 program studi FKIP yang telah mengikuti PLP 2 tahun 2025, dengan sampel sebanyak 101 responden yang ditentukan melalui teknik simple random sampling menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji linieritas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman PLP 2 memiliki nilai rata-rata sebesar 37,39 berada dalam kategori cukup tinggi, dan minat menjadi guru memiliki nilai rata-rata sebesar 35,05 yang juga berada dalam kategori cukup tinggi. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 9,725 lebih besar dari t tabel 1,984 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga Ha diterima dan H0 ditolak. Persamaan regresi yang diperoleh adalah Y = 10,145 + 0,666X, yang menunjukkan pengaruh positif antara kedua variabel. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,489 menunjukkan bahwa pengalaman PLP 2 memberikan kontribusi sebesar 48,9% terhadap minat menjadi guru, sedangkan sisanya sebesar 51,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: Pengalaman, PLP 2, Minat Menjadi Guru

Abstract

This study aims to determine the effect of the experience of implementing School Field Introduction (PLP) 2 on interest in becoming a teacher among FKIP students of Universitas Muhammadiyah Bengkulu. The research used a quantitative method with a simple linear regression approach. The population consisted of 136 seventh-semester students from six study programs who had completed PLP 2 in 2025, with a sample of 101 respondents determined through simple random sampling using the Slovin formula. Data were collected through questionnaires and documentation, then analyzed using normality, linearity, and heteroscedasticity tests, simple linear regression, t-test, and the coefficient of determination (R^2) with the help of SPSS. The results showed that the PLP 2 experience had an average value of 37.39, categorized as fairly high, while interest in becoming a teacher had an average value of 35.05, also categorized as fairly high. The t-test showed a t-value of 9.725, greater than the t-table value of 1.984, with a significance of 0.000 < 0.05, so Ha was accepted and H0 was rejected. The resulting regression equation was Y = 10.145 + 0.666X, indicating a positive effect between the two variables. The coefficient of determination (R^2) of 0.489 indicates that the PLP 2 experience contributed 48.9% to interest in becoming a teacher, while the remaining 51.1% was influenced by other factors outside this study.

Keywords: Experience, School Field Introduction, Interest In Becoming A Teacher

PENDAHULUAN

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan salah satu mata kuliah praktik dalam pendidikan profesi calon guru yang dirancang untuk memberikan pengalaman autentik kepada mahasiswa di lingkungan sekolah. Melalui PLP, mahasiswa tidak hanya mengaplikasikan pengetahuan pedagogik dan keilmuan yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga mengembangkan kompetensi profesional, sosial, dan kepribadian melalui interaksi langsung dengan peserta didik, guru, serta budaya sekolah. Pendekatan ini sejalan dengan konsep *experiential learning* yang menegaskan bahwa pengetahuan terbentuk melalui proses transformasi pengalaman sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna ketika peserta didik terlibat secara langsung dalam praktik nyata (Kolb, 1984). Selain itu, standar nasional pendidikan tinggi juga menekankan bahwa proses pembelajaran harus memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan aplikatif melalui kegiatan praktik lapangan sebagai bagian dari pencapaian kompetensi lulusan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020). Oleh karena itu, PLP dipandang sebagai wahana strategis untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi calon guru yang memiliki kesiapan profesional sebelum memasuki dunia kerja.

Di Universitas Muhammadiyah Bengkulu, PLP merupakan program wajib bagi seluruh mahasiswa FKIP dari berbagai program studi, yang dilaksanakan di berbagai satuan pendidikan di Provinsi Bengkulu mulai dari jenjang SD, SMP, hingga SMA. PLP 2 menjadi langkah awal bagi mahasiswa untuk benar-benar memasuki lingkungan sekolah, berinteraksi dengan siswa, menyusun perangkat pembelajaran, mengajar di kelas, serta melihat langsung tantangan profesi guru. Selain itu, bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu, PLP 2 memberikan pengalaman baru yang belum pernah didapatkan selama perkuliahan. Sejak semester 1 hingga semester 7, sebagian besar mahasiswa FKIP belum pernah terjun langsung ke sekolah, sehingga pemahaman mereka tentang profesi guru masih sebatas konsep dan penjelasan dosen tanpa pengalaman langsung di ruang kelas. Kondisi ini membuat sebagian mahasiswa merasa kurang percaya diri dan kurang termotivasi untuk menjadi guru.

Sebagian mahasiswa merasakan pengalaman positif selama mengikuti PLP 2, seperti memperoleh dukungan dari guru pamong, berhasil menyampaikan materi pembelajaran, dan mendapatkan respons yang baik dari peserta didik. Pengalaman tersebut dapat meningkatkan rasa percaya diri serta memperkuat ketertarikan terhadap profesi guru. Namun, sebagian mahasiswa lainnya justru menghadapi berbagai tantangan, seperti kesulitan mengelola kelas, beradaptasi dengan lingkungan sekolah, dan kurang percaya diri saat mengajar. Perbedaan pengalaman tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan PLP tidak selalu memberikan dampak yang sama terhadap minat mahasiswa untuk menekuni profesi guru. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis apakah pengalaman pelaksanaan PLP 2 berpengaruh terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Beberapa kajian menekankan bahwa PLP tidak selalu berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menjadi guru; perbedaan konteks, desain instrumen, maupun tingkat partisipasi PLP (misalnya format daring vs tatap muka) dapat menjelaskan inkonsistensi temuan tersebut. Misalnya, beberapa penelitian menemukan bahwa PLP berpengaruh melalui mediasi efikasi diri terhadap minat menjadi guru, sehingga efek PLP tidak selalu tampak langsung pada minat jika efikasi diri tidak diperhitungkan sebagai variabel mediasi (Masrotin & Wahjudi, 2021; , Hanifiani et al., 2022; , Mujayanti & Latifah, 2022; , Rahmadiyani et al., 2020; , Fisabilillah & Sakti, 2021). Secara umum, kajian-kajian tersebut sejalan dengan kerangka yang menyatakan bahwa pengalaman lapangan meningkatkan keyakinan diri untuk menjadi guru, dan keyakinan diri inilah yang pada akhirnya lebih banyak memediasi minat mahasiswa untuk menekuni profesi keguruan (Masrotin & Wahjudi, 2021; , Hanifiani et al.,

2022; , Wulandari et al., 2023; , Mujayanti & Latifah, 2022; , Rahmadiyani et al., 2020; , Fisabilillah & Sakti, 2021).

Meskipun berbagai penelitian menunjukkan bahwa PLP berkontribusi terhadap kompetensi, efikasi diri, dan kesiapan mengajar mahasiswa, penelitian yang secara khusus menguji pengaruh pengalaman PLP terhadap **minat menjadi guru**, khususnya pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut.

TINJAUAN LITERATUR

Pengalaman Pelaksanaan PLP 2

Pengalaman merupakan hasil interaksi individu dengan lingkungan yang diperoleh melalui keterlibatan langsung dalam suatu aktivitas atau peristiwa, yang mencakup dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik (Diyanni & Borst, 2020). Pengalaman belajar terjadi melalui proses siklus yang meliputi pengalaman konkret, refleksi, konseptualisasi, dan penerapan (Rahmi, 2024). Dalam pendidikan calon guru, pengalaman praktik lapangan yang dijalani secara aktif dan sungguh-sungguh mampu membentuk kesiapan profesional serta sikap positif terhadap profesi guru (Mulyati & Sopiah, 2023).

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2 merupakan program akademik yang dirancang untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa calon guru dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan di sekolah, dengan menekankan praktik mengajar, interaksi dengan peserta didik, serta keterlibatan dalam budaya dan manajemen sekolah (Ilmi et al., 2023). PLP memungkinkan mahasiswa menerapkan teori kependidikan ke dalam situasi nyata di sekolah, sehingga memperoleh pengalaman profesional sebagai calon guru (Arbain & Ramadani, 2024). Pengalaman PLP yang positif, seperti keberhasilan mengajar dan dukungan guru pamong, dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi guru, sedangkan pengalaman yang kurang optimal dapat melemahkan minat tersebut (Krisnawati & Siswandari, 2024).

Berdasarkan Khoiriyah et al. (2025), pengalaman pelaksanaan PLP 2 dapat diukur melalui empat indikator, yaitu: keterlibatan langsung, pemahaman terhadap tugas, penghayatan dan keseriusan, serta refleksi pembelajaran.

Minat Menjadi Guru

Minat merupakan kecenderungan afektif individu untuk merasa tertarik, senang, dan terlibat terhadap suatu objek atau aktivitas tertentu, yang berkembang melalui pengalaman dan pembelajaran (Sarbaitinil et al., 2024). Minat berkembang dari ketertarikan situasional menuju minat individual yang lebih stabil (Renninger, 2022), dan berfungsi sebagai pendorong motivasi intrinsik yang meningkatkan ketekunan dan keterlibatan individu (Wen, 2023).

Minat menjadi guru berkaitan dengan kecenderungan individu untuk tertarik, senang, dan bersedia menekuni profesi guru sebagai pilihan karier, yang tercermin dalam sikap positif terhadap aktivitas mengajar, perhatian terhadap dunia pendidikan, serta keterlibatan dalam kegiatan kependidikan (Tsany & Sumardjoko, 2024). Minat terhadap profesi guru berpengaruh terhadap komitmen dan kualitas pelaksanaan tugas mengajar (Chugunova et al., 2025). Menurut Hidi dan Renninger (2020), minat menjadi guru dapat diukur melalui indikator perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan.

Beberapa penelitian terdahulu mendukung keterkaitan kedua variabel ini. Wahyuni (2025) membuktikan bahwa kualitas pengalaman praktik lapangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru. Penelitian Sahira dan Herianto (2023) serta Kumala Sari dan Patrikha (2024) juga menemukan bahwa praktik pengalaman lapangan berpengaruh signifikan terhadap minat mengajar mahasiswa. Berdasarkan kajian teori tersebut, dirumuskan hipotesis: Ha: terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman pelaksanaan PLP 2 terhadap minat menjadi guru; H0: tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan regresi linier sederhana. Menurut Mahardini et al. (2024), penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat statistik untuk menguji hipotesis. Penelitian dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu pada tanggal 12 Mei sampai 12 Juni 2026.

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu semester 7 yang mengikuti PLP 2 tahun 2025, berjumlah 136 mahasiswa dari 6 program studi (Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Biologi, PPKn, dan Pendidikan Bahasa Inggris). Sampel ditentukan menggunakan teknik simple random sampling dengan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 101 responden.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket (kuesioner) dan dokumentasi. Angket disusun menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban (Selalu = 4, Sering = 3, Pernah = 2, Tidak Pernah = 1), terdiri dari 29 pernyataan yang mencakup 15 item variabel pengalaman PLP 2 (X) dan 14 item variabel minat menjadi guru (Y). Teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov), uji linieritas, uji heteroskedastisitas (uji Glejser), analisis regresi linier sederhana, uji hipotesis (uji t), dan koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan program SPSS.

HASIL

Data dikumpulkan dari 101 mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah mengikuti PLP 2 tahun 2025 melalui penyebaran kuesioner secara daring. Berdasarkan hasil penyebaran angket, variabel pengalaman PLP 2 memperoleh total skor 3.776 dari skor maksimal ideal 6.060 (persentase 62,3%), sedangkan variabel minat menjadi guru memperoleh total skor 3.540 dari skor maksimal ideal 5.656 (persentase 62,6%). Kedua variabel tersebut berada pada kategori cukup tinggi.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean
Pengalaman PLP 2 (X)	101	16	60	37,39
Minat Menjadi Guru (Y)	101	14	56	35,05

Sumber: Data Primer, 2026 (Hasil Olah SPSS)

Nilai rata-rata pengalaman PLP 2 sebesar 37,39 dari skor maksimal teoritis 60 (setara 62,3%) menunjukkan bahwa pengalaman PLP 2 mahasiswa secara umum cukup baik namun belum optimal. Nilai rata-rata minat menjadi guru sebesar 35,05 dari skor maksimal teoritis 56 (setara 62,6%) menunjukkan bahwa minat menjadi guru juga berada pada level cukup baik.

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian	Nilai	Kriteria	Keterangan
Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)	Asymp. Sig. = 0,200	> 0,05	Berdistribusi normal
Linieritas (Deviation from Linearity)	Sig. = 0,977	> 0,05	Hubungan linier
Heteroskedastisitas (Uji Glejser)	Sig. = 0,583	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer, 2026 (Hasil Olah SPSS)

Hasil pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal, hubungan antara variabel X dan Y bersifat linier, serta model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sehingga persyaratan analisis regresi linier sederhana telah terpenuhi.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana dan Uji Hipotesis (Uji t)

Model	B	Std. Error	Beta (β)	t	Sig.
(Constant)	10,145	2,665	—	3,807	0,000
Pengalaman PLP 2 (X)	0,666	0,068	0,699	9,725	0,000

Sumber: Data Primer, 2026 (Hasil Olah SPSS) | t tabel (df = 99, α = 5%) = 1,984

Hasil analisis regresi linier sederhana menghasilkan persamaan Y = 10,145 + 0,666X, yang berarti setiap kenaikan satu satuan pengalaman PLP 2 akan meningkatkan minat menjadi guru sebesar 0,666 satuan. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 9,725 lebih besar dari t tabel 1,984 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengalaman pelaksanaan PLP 2 terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	0,699	0,489	0,483	7,413

Sumber: Data Primer, 2026 (Hasil Olah SPSS)

Nilai R sebesar 0,699 menunjukkan korelasi yang kuat antara pengalaman PLP 2 dan minat menjadi guru. Nilai R Square sebesar 0,489 menunjukkan bahwa pengalaman PLP 2 mampu menjelaskan 48,9% variasi minat menjadi guru pada mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 51,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti motivasi intrinsik, persepsi terhadap kesejahteraan guru, dan dukungan keluarga.

DISKUSI

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa pengalaman pelaksanaan PLP 2 berperan penting dalam membentuk minat mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu untuk menjadi guru. Nilai t hitung yang sangat besar (9,725), hampir lima kali lipat dari t tabel (1,984), mencerminkan bahwa pengaruh yang diberikan bukan sekadar kebetulan statistik, melainkan hubungan yang nyata dan kuat. Nilai koefisien beta terstandar (β = 0,699) yang mendekati 1,0 semakin memperkuat simpulan ini, karena menunjukkan kontribusi variabel pengalaman PLP 2 yang dominan dalam membentuk minat menjadi guru.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Wahyuni (2025) yang membuktikan bahwa kualitas pengalaman praktik lapangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru. Penelitian Krisnawati dan Siswandari (2024) di Universitas Sebelas Maret juga menemukan hasil serupa, yaitu pengalaman PLP yang positif, ditandai keberhasilan mengajar dan dukungan guru pamong, dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi guru, sementara pengalaman yang kurang optimal dapat melemahkan minat tersebut. Beberapa studi lain juga menunjukkan bahwa peningkatan kualitas dan/atau durasi PLP berhubungan dengan peningkatan minat mengajar, melalui pembentukan persepsi kemampuan mengajar (efikasi diri) dan pemahaman profesi keguruan secara lebih nyata. Temuan ini didukung oleh penelitian yang menilai hubungan langsung antara PLP dengan minat menjadi guru serta melalui jalur mediasi efikasi diri (Rahmadiyani et al., 2020; , Kharismawati & Desstya, 2021). Secara umum, literatur mengindikasikan arah positif meskipun magnitudo efeknya bervariasi antar studi tergantung desain, ukuran sampel, dan variabel mediasi/moderasi yang dipakai (Rahmadiyani et al., 2020;, Fisabilillah & Sakti, 2021)

Pengalaman selama PLP memungkinkan mahasiswa mengalami secara langsung peran sebagai guru melalui kegiatan merancang pembelajaran, mengelola kelas, berinteraksi dengan peserta didik, serta berkolaborasi dengan guru pamong. Pengalaman tersebut membantu mahasiswa memperoleh gambaran yang lebih realistis mengenai profesi guru dibandingkan pembelajaran teoritis di kelas. Ketika pengalaman yang diperoleh bersifat positif, mahasiswa cenderung mengembangkan persepsi yang lebih baik terhadap profesi guru sehingga minat untuk menekuni profesi tersebut meningkat. Sebaliknya, pengalaman yang kurang menyenangkan dapat mengurangi ketertarikan mahasiswa terhadap karier di bidang pendidikan. Penjelasan mekanisme ini memperkuat temuan bahwa kualitas pengalaman selama PLP menjadi salah satu faktor penting dalam pembentukan minat menjadi guru.

Dari perspektif teoretis, hasil ini sejalan dengan teori experiential learning yang dikemukakan oleh Kolb (dalam Rahmi, 2024), yang menjelaskan bahwa pembelajaran bermakna terjadi melalui siklus pengalaman konkret, refleksi observatif, konseptualisasi abstrak, dan eksperimentasi aktif. Mahasiswa yang menjalani PLP 2 dengan sungguh-sungguh tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis mengajar, tetapi juga mengalami perubahan afektif berupa tumbuhnya rasa senang, ketertarikan, dan komitmen terhadap profesi guru. Pengaruh positif ini juga dapat dijelaskan melalui mekanisme pembentukan efikasi diri, di mana keberhasilan mahasiswa mengelola kelas dan mendapat respons positif dari peserta didik membangun keyakinan diri yang mendorong minat yang lebih kuat terhadap profesi guru.

Adapun 51,1% variasi minat menjadi guru yang tidak dijelaskan oleh variabel pengalaman PLP 2 membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi faktor lain seperti motivasi intrinsik, persepsi terhadap kesejahteraan guru, dukungan keluarga, efikasi diri, figur guru idola, serta kondisi pasar kerja di bidang pendidikan.

KESIMPULAN

- Pengalaman mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2 pada mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu menunjukkan nilai rata-rata sebesar 37,39 dari 101 responden. Hasil ini menggambarkan tingkat pengalaman mahasiswa selama mengikuti PLP 2 berdasarkan indikator pengalaman pembelajaran yang digunakan dalam penelitian.
- Minat menjadi guru pada mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu setelah mengikuti PLP 2 menunjukkan nilai rata-rata sebesar 35,05. Temuan ini menunjukkan tingkat minat mahasiswa terhadap profesi guru berdasarkan indikator minat yang diukur dalam penelitian.
- Pengalaman mengikuti PLP 2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu ($t = 9{,}725$; $p < 0{,}001$). Analisis regresi menghasilkan persamaan **$Y = 10{,}145 + 0{,}666X$** dengan koefisien determinasi **$R^2 = 0{,}489$**, yang menunjukkan bahwa pengalaman mengikuti PLP 2 memberikan kontribusi sebesar **48,9%** terhadap variasi minat menjadi guru.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti PLP 2 berperan penting dalam meningkatkan minat mereka untuk berkarier sebagai guru. Oleh karena itu, pelaksanaan PLP 2 perlu terus dioptimalkan melalui peningkatan kualitas pembekalan, pendampingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing, pemilihan sekolah mitra yang representatif, serta kegiatan refleksi pascapraktik agar mampu mendukung pembentukan calon guru yang profesional dan memiliki komitmen terhadap profesi keguruan.

PERSEMBAHAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu atas dukungan fasilitas dan akses data penelitian, kepada Dr. Hilyati Milla, M.Pd dan Ade Irma Suryani, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, motivasi, serta bimbingan dalam penulisan artikel ini, serta kepada seluruh mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

REFERENSI

Arbain, M., & Ramadani, F. (2024). Roles And Experiences Of English Education Students In The School Field Introduction Program (Plp). Journal Of English Teaching, Applied Linguistics And Literatures, 7(2), 242–242.

Barella, Y., Fergina, A., Mustami, M. K., Rahman, U., & Alajaili, H. M. A. (2024). Quantitative Methods In Scientific Research. Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora, 15(1), 281–281.

Beck, K. (2024). Study Population. 97–100.

Beck, K. (2024). Surveys And Questionnaires. 225–227.

Berggren, M. (2024). Coefficients Of Determination Measured On The Same Scale As The Outcome: Alternatives To R2 That Use Standard Deviations Instead Of Explained Variance. Psychological Methods.

Chand, S. P. (2025). Methods Of Data Collection In Qualitative Research: Interviews, Focus Groups, Observations, And Document Analysis. Advances In Educational Research And Evaluation, 6(1), 303–317.

Chugunova, T. B., Aleksandrova, M., & Sherayzina, R. M. (2025). Investigating Education Students' Interest To Teaching Profession. Science For Education Today, 15(2), 7–24.

Diyanni, R., & Borst, A. F. (2020). Experiential Learning.

Esquivel, A. L. E. (2023). Operacionalización De Variables De Investigación. CISA, 5(5), 25–34.

Firda, S., & Khairat, A. (2023). The Impact Of Teacher Skills' On Students' Interest And Learning Outcomes.

Harahap, G. M., Pratiwi, D. E., Yunus, F., Rambe, A. H., Fahmi, R. N., & Yusnaldi, E. (2024). The Influence Of Teachers' Educational Background On Interest In Learning Social Science. Education Achievement: Journal Of Science And Research, 434–439.

Ilmi, N. B., Shinta, I. A. N., & Kusnaeni, M. W. (2023). Pembimbingan Dan Evaluasi Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp) Di Sma 1 Rejotangan. Mestaka, 2(6), 363–367.

Jacobs, J. (2023). Linear Regression Analysis. 548–557.

Jaramillo, H. A. L., Pinos, C. A. E., Sarango, A. F. H., & Román, H. D. O. (2023). Histograma Y Distribución Normal: Shapiro-Wilk Y Kolmogorov Smirnov Aplicado En SPSS. LATAM Revista Latinoamericana De Ciencias Sociales Y Humanidades.

Khoiriyah, N., Arisanti, K., & Inzah, M. (2025). Peran Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan, 4(3), 550–558.

Krisnawati, K., & Siswandari, S. (2024). Pengaruh Persepsi Kesejahteraan Guru Dan Pengalaman PLP Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa FKIP Universitas Sebelas Maret Angkatan 2020. Jurnal Nakula, 2(3), 197–209.

Latpate, R., Kshirsagar, J., Gupta, V. K., & Chandra, G. (2021). Simple Random Sampling. 11–35.

Le, A. T. N., Tran, H. N., Thi, T. D., & Vo, V. (2024). Research Process. Advances In Educational Technologies And Instructional Design Book Series, 53–67.

Lesko, C. R., Fox, M. P., & Edwards, J. K. (2022). Descriptive Studies And Descriptive Statistics. American Journal Of Epidemiology, 191(12), 2073–2074.

Mahardini, D. F., Kasenda, I., Afgani, M. W., & Isnaini, M. (2024). Quantitative Research Philosophy In Research Methodology. JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala, 9(4), 1135–1135.

Mcewan, B. (2020). Sampling And Validity. Annals Of The International Communication Association, 44(3), 235–247.

Morgan, H. (2022). Conducting A Qualitative Document Analysis. The Qualitative Report.

Mulyati, S., & Sopiah, S. (2023). Influence Of Field Experience Practices On Student Readiness To Become Teachers And Their Self-Efficacy Levels. International Journal Of Studies In Education And Science.

Mushofa, M., Hermina, D., & Huda, N. (2024). Pilar Utama Dalam Penelitian Kuantitatif. Jurnal Syntax Admiration, 5(12).
Neubauer, A. C., & Hofer, G. (2021). Self-Estimates Of Abilities Are A Better Reflection Of Individuals' Personality Traits Than Of Their Abilities And Are Also Strong Predictors Of Professional Interests. Personality And Individual Differences, 169, 109850.
Rahmi, W. (2024). Analytical Study Of Experiential Learning: Experiential Learning Theory In Learning Activities. Edukasia.
Renninger, K. A. (2022). Interest: A Unique Affective And Cognitive Motivational Variable That Develops. Advances In Motivation Science, 179–239.
Sarbaitinil, S., Muzakkir., Yasin, M., Baresi, I. S., & Muhammadong. (2024). Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Kreatif. Deleted Journal, 2(2), 367–379.
Shah, M. A. (2024). Meaning And Statistical Analysis Of T-Tests In SPSS. Journal Of Saidu Medical College.
Slater, P., & Hasson, F. (2024). Data Measurement, Instruments And Sampling. Journal Of Psychiatric And Mental Health Nursing.
Taherdoost, H. (2022). Designing A Questionnaire For A Research Paper: A Comprehensive Guide To Design And Develop An Effective Questionnaire. Asian Journal Of Managerial Science, 11(1), 8–16.
Tsany, A., & Sumardjoko, B. (2024). The Influence Of Interest In Becoming A Teacher And Experience In Participating In The Campus Teaching Program On The Readiness Of Prospective Professional Teachers Of UMS FKIP Students. Jurnal Pendidikan Non Formal, 2(2).
Wahyuni, D. S. (2025). Effect Of Practical Field Experience (PFE) On Interest In Becoming A Teacher Of Islamic Education Department Students At A Private University In Yogyakarta, Indonesia. Journal Of Islamic Education And Ethics, 3(2), 181–197.
Wen, F. (2023). Intrinsic Motivation And Goals. 303–311.
Wild, S. (2022). Trajectories Of Subject-Interests Development And Influence Factors In Higher Education. Current Psychology, 1–17.
Experiential Learning: Experience As The Source Of Learning And Development Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience As The Source Of Learning And Development*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*.
Masrotin, M., & Wahjudi, E. (2021). Peran Efikasi Diri Dalam Memediasi Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi. Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak), 9(2), 178–189. Https://Doi.Org/10.26740/Jpak.V9n2.P178-189
Hanifiani, N. I., Murwaningsih, T., & Akbarini, N. R. (2022). PENGARUH EFIKASI DIRI DAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) TERHADAP MINAT MENGIKUTI PPG PADA MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN FKIP UNS. Evokasi Jurnal Kajian Administrasi Dan Sosial Terapan, 1(1). Https://Doi.Org/10.20961/Evokasi.V1i1.308
Hanifiani, N. I., Murwaningsih, T., & Akbarini, N. R. (2022). PENGARUH EFIKASI DIRI DAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) TERHADAP MINAT MENGIKUTI PPG PADA MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN FKIP UNS. Evokasi Jurnal Kajian Administrasi Dan Sosial Terapan, 1(1). Https://Doi.Org/10.20961/Evokasi.V1i1.308
Rahmadiyani, S., Hariani, L. S., & Yudiono, U. (2020). Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Dan Efikasi Diri. Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi, 5(1). Https://Doi.Org/10.21067/Jrpe.V5i1.4304

Fisabilillah, F. F. N., & Sakti, N. C. (2021). Pengembangan Video Animasi Sebagai Upaya Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Materi Perpajakan Di Sekolah Menengah Atas. Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(4), 1271–1282. Https://Doi.Org/10.31004/Edukatif.V3i4.562

Masrotin, M., & Wahjudi, E. (2021). Peran Efikasi Diri Dalam Memediasi Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi. Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak), 9(2), 178–189. Https://Doi.Org/10.26740/Jpak.V9n2.P178-189

Hanifiani, N. I., Murwaningsih, T., & Akbarini, N. R. (2022). PENGARUH EFIKASI DIRI DAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) TERHADAP MINAT MENGIKUTI PPG PADA MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN FKIP UNS. Evokasi Jurnal Kajian Administrasi Dan Sosial Terapan, 1(1). Https://Doi.Org/10.20961/Evokasi.V1i1.308

Hanifiani, N. I., Murwaningsih, T., & Akbarini, N. R. (2022). PENGARUH EFIKASI DIRI DAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) TERHADAP MINAT MENGIKUTI PPG PADA MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN FKIP UNS. Evokasi Jurnal Kajian Administrasi Dan Sosial Terapan, 1(1). Https://Doi.Org/10.20961/Evokasi.V1i1.308

Mujayanti, A., & Latifah, L. (2022). Peran Efikasi Diri Dalam Memediasi Lingkungan Keluarga Dan PLP Terhadap Kesiapan Menjadi Guru. Measurement In Educational Research, 2(2), 80–91. Https://Doi.Org/10.33292/Meter.V2i2.185

Rahmadiyani, S., Hariani, L. S., & Yudiono, U. (2020). Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Dan Efikasi Diri. Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi, 5(1). Https://Doi.Org/10.21067/Jrpe.V5i1.4304

Fisabilillah, F. F. N., & Sakti, N. C. (2021). Pengembangan Video Animasi Sebagai Upaya Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Materi Perpajakan Di Sekolah Menengah Atas. Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(4), 1271–1282. Https://Doi.Org/10.31004/Edukatif.V3i4.562

Rahmadiyani, S., Hariani, L. S., & Yudiono, U. (2020). Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Dan Efikasi Diri. Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi, 5(1). Https://Doi.Org/10.21067/Jrpe.V5i1.4304

Kharismawati, A., & Desstya, A. (2021). Pemanfaatan Kardus Bekas Untuk Media Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran, 3(2). Https://Doi.Org/10.23917/Bppp.V4i2.19419

Rahmadiyani, S., Hariani, L. S., & Yudiono, U. (2020). Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Dan Efikasi Diri. Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi, 5(1). Https://Doi.Org/10.21067/Jrpe.V5i1.4304

Fisabilillah, F. F. N., & Sakti, N. C. (2021). Pengembangan Video Animasi Sebagai Upaya Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Materi Perpajakan Di Sekolah Menengah Atas. Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(4), 1271–1282. Https://Doi.Org/10.31004/Edukatif.V3i4.562